

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif yang mendeskripsikan tingkat kecemasan pada pendonor darah perdana di UDD PMI Kota Malang. Penelitian ini dengan melakukan pengambilan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuisioner tingkat kecemasan pendonor perdana pada UDD PMI Kota Malang.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini didapatkan dari total seluruh pendonor baru yang berjumlah 33 di ambil pada tanggal 14 januari 2024 - 19 januari 2024 didalam gedung di UDD PMI Kota Malang .

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki dari populasi . Penentuan besaran sampel penelitian yang di ambil yaitu pendonor darah perdana yang mendonorkan darahnya pada saat dilakukannya penelitian.

Menurut Sugiyono (2019), besaran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500. Selain itu apabila jumlah popula kurang dari 100 lebih baik digunakan semua tetapi jika jumlah populasi atau subjektif lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20 25 atau dapat lebis (Ankunto, 2013) Sampel pada penelitian adalah seluruh pendonor pertama kali di UDD PMI Kota Malang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengumpulan sampel penelitian ini menggunakan *non probabilty sampling* dengan metode teknik sampling *accidental sampling*. Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2019)

Subyek penelitian ini adalah pendonor pertama atau perdana pada PMI Kota Malang

1) Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pendonor yang melakukan donor untuk pertama kalinya
- Pendonor dengan Jenis kelamin perempuan dan laki – laki
- Pendonor darah yang memenuhi syarat kriteria pendnor

2) Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pendonor darah yang tidak memenuhi syarat kriteia pendnor
- Pendonor yang menolak dijadikan responden

3.3 Ruang Lingkup, Waktu dan Tempat Penelitian

a) Ruang Lingkup

Penelitan dilakukan pada pendonor perdana di UDD PMI Kota Malang

b) Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 16 oktober 2023 – 10 November 2023

c) Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di UDD PMI Kota Malang yang bertempat di Jl.

Buring no. 10, Kota Malang, Jawa Timur

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat kecemasan pendonor darah perdana di UDD PMI Kota Malang.

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Alat Ukur	Skala
Kecemasan pada Pendonor darah perdana	Pendonor baru yang akan melakukan donor darah dan mengalami kecemasan dengan berbagai tingkatan	Kuisisioner STAI (State Trait Anxiety Inventory)	Didapatkan Hasil skor apabila: 20 – 39 = Kecemasan ringan 40 – 59 = Kecemasan sedang 60 – 80 = Kecemasan berat	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner kecemasan yang terdiri dari data demografi responden penelitian yang meliputi nama inisial, umur, dan jenis kelamin. Sumber informasi yang didapat peneliti berasal dari pengisian kuisisioner secara langsung oleh responden.

Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pendonor darah, penelitian ini menggunakan instrumen Spriemberger STAI tentang kuisisioner State Anxiety form Y-1 dan Y-2 yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dikarenakan kecemasan yang akan diteliti adalah tingkat kecemasan sesaat yaitu tingkat kecemasan pendonor perdana sebelum mendonorkan darahnya. Peneliti menggunakan kuisisioner kecemasan sesaat (state anxiety) yang sudah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dari penelitian sebelumnya berjudul “Tingkat Kecemasan Statedan Trait

Pendonor Darah di Mobil Unit Donor Darah yang Diselenggarakan di Universitas Padjadjaran” oleh Intan Agusti Fernandes tahun 2018.

Pada kuisisioner terdapat 4 pilihan jawaban pada setiap bagian dan item pertanyaannya yaitu sama sekali tidak merasakan skor 4, sedikit merasakan skor 3, cukup merasakan skor 2 dan sangat merasakan skor 1. Adapun kode “R” pada item pertanyaan kuisisioner di lampiran merupakan kebalikan dari skor pilihan jawaban yaitu jawaban sama sekali tidak merasakan skor 1, sedikit merasakan skor 2, cukup merasakan skor 3 dan sangat merasakan skor 4. Penjumlahan skor hasil pengisian kuisisioner dengan minimal nilai 20 dan maksimal 80 untuk skala kecemasan baik statemaupun trait kedalam pembagian kategori yaitu kecemasan ringan jika skor 20-39, kecemasan sedang jika 40-59 dan kecemasan berat jika skor 60-80.

Uji validitas ini telah diuji oleh penelitian terdahulu yang melakukan penelitian pada kecemasan pendonor darah untuk uji validitas dengan interval yaitu nilai 0,88. Untuk uji realibilitas dari kuisisioner ini menunjukkan nilai Alpha untuk state anxiety yaitu 0,93 yang artinya mempunyai kekuatan yang kuat dan dapat diterima serta dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian (Fernandes, 2019).

3.6 Teknik Pengumpulan data

Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari responden dengan memberikan kuisisioner. Berikut langkah-langkah peneliti dalam pengumpulan data antara lain:

1. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Kepala UDD PMI Kota Malang setelah mendapatkan izin penelitian dari Kepala Program Studi DIII Teknologi

Bank Darah Poltekkes Kemenkes Malang.

2. Peneliti dapat memulai untuk pengambilan atau pengumpulan data dengan menentukan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi.
3. Setelah mendapatkan responden, peneliti menjelaskan pada responden tentang tujuan dan carapengisian kuisisioner kemudian responden diminta untuk menandatangani pernyataan persetujuan(informed consent).
4. Selanjutnya responden akan diminta mengisi kuisisioner yang diberikan oleh peneliti dan diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti.
5. Peneliti memeriksakembali identitas dan jawaban dari kuisisioner yang diisi responden. Jika ada yang masih belum lengkap, responden diminta untuk melengkapinya.
6. Peneliti akan mengumpulkan datam enjadi satu untuk diolah data.

3.7 Pengelolaan Dan Analisis Data

Data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data secara univariat analisis dimana teknik ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi pada satu variabel yaitu tingkat kecemasan pada pendonor darah perdana. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi .

3.8 Etika Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian membutuhkan prinsip dalam pertimbangan etik untuk menghindari adanya suatau pelanggaran dengan melakukan tindakan yang tidak etis, berikut masalah etika penelitian yang diperhatikan sebagai berikut :

1. Informed Consent (Pernyataan Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang

memenuhi kriteria inklusi penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya agar subjek mengerti maksud tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati dan tidak memaksa.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden namun akan diberikan kode atau inisial pada lembar data responden dan hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Beneficence (Kebermanfaatan)

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan adanya suatu penderitaan atau bahaya potensial bagi responden. Responden hanya terlibat sebagai peserta yang menjawab pertanyaan tentang tingkat kecemasan.